

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:2) terdapat empat kata kunci yang harus diperhatikan dalam penelitian yaitu, cara ilmiah, data-data yang dibutuhkan, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian. Hal ini berdasarkan pengertian dari metode penelitian, yaitu cara ilmiah untuk bisa mendapatkan dan mengumpulkan data serta informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti suatu kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional atau masuk akal, empiris atau teramati, dan sistematis atau terstruktur. Data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan data empiris yang memiliki kriteria tertentu, yaitu valid atau mendasar. Setiap penelitian mempunyai beragam tujuan dan kegunaannya tersendiri yang bersifat penemuan, pembenaran, dan pengembangan. Secara umum, data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk menginterpretasikan, menyelesaikan, dan mengantisipasi masalah.

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian asosiatif yang bersifat kausal yaitu hubungan sebab akibat di mana ada variabel yang independen (variabel yang memengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini di Rumah Makan Bebek dan Ayam Goreng X Cabang Bogor, perusahaan yang bergerak di bidang *food and beverage*, beralamat di Kota Bogor. Waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian adalah bulan Juli sampai dengan Oktober 2020. Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini adalah Pengaruh *Quality of Work Life* dan *Job Satisfaction* terhadap *Employee Engagement* pada Rumah Makan Bebek dan Ayam Goreng X Cabang Bogor.

C. Variabel dan Pengukuran

Sugiyono (2013:38) mengatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu ciri atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk bisa dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Skala pengukuran dalam penelitian kuantitatif ini digunakan untuk referensi dalam menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur tersebut. Dengan skala pengukuran, nilai variabel yang akan diukur pada penelitian ini dengan instrumen tertentu yang telah ditetapkan dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, tepat, dan informatif. Berikut operasional variabel penelitian pada tabel dibawah ini:

Tabel 2
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Quality of Work Life</i> (X ₁)	<i>Quality of work life</i> adalah gagasan multidimensi yang menggambarkan emosi karyawan terkait dengan berbagai aspek pekerjaan. (Hussain, <i>et al.</i> , (2018) dan Mosadeghrad, <i>et al.</i> , (2011), dalam Nanjundeswaraswamy, <i>et al.</i> , 2019:389).	1. Keterlibatan karyawan 2. Pengembangan karir 3. Penyelesaian konflik 4. Komunikasi 5. Fasilitas yang didapatkan 6. Rasa aman terhadap pekerjaan 7. Keselamatan lingkungan kerja 8. Kompensasi yang layak 9. Kebanggaan terhadap institusi (Cascio dalam Hadiwijaya, 2016:439)	<i>Likert</i>
<i>Job Satisfaction</i> (X ₂)	<i>Job satisfaction</i> adalah suatu cerminan dari seberapa jauh seseorang merasa tertarik dan terdorong pada suatu pekerjaan, sehingga situasi dan keadaan pekerjaan memiliki nilai tertentu. (Muhtadin, 2014:69)	1. Gaji 2. Pekerjaan itu sendiri 3. Promosi 4. Kelompok kerja 5. Pengawasan (Luthans dalam Indrasari, 2017:46)	<i>Likert</i>
<i>Employee Engagement</i> (Y)	<i>Employee engagement</i> adalah suatu sikap positif karyawan terhadap perusahaan yang diakibatkan dari perasaan senang dan antusias terhadap pekerjaan mereka, mendapatkan kepercayaan dari atasan dan kontribusi mereka dihargai oleh perusahaan, keterikatan tersebut diwujudkan dalam kontribusi mereka yang melebihi harapan organisasi dan menghasilkan karyawan yang berkomitmen dan menyelesaikan tugas. (Sentano, <i>et al.</i> , 2016:76)	1. <i>Vigor</i> 2. <i>Dedication</i> 3. <i>Absorption</i> (Schaufeli, <i>et al.</i> , dalam Fauziridwan, 2018:4)	<i>Likert</i>

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai karakteristik tertentu untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek dan subjek yang diteliti, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek dan subjek tersebut (Sugiyono, 2013:80). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan tetap di Rumah Makan Bebek dan Ayam Goreng X Cabang Bogor yang totalnya sampai akhir Agustus 2020 sebanyak 120 orang.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi (Sugiyono, 2013:81). Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, dengan teknik *sampling jenuh* di mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini dilakukan karena jumlah populasi yang relatif kecil.

E. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa cara dalam pengumpulan data yang bisa digunakan untuk mendapatkan informasi yang valid. Berikut ini beberapa metode pengumpulan data yang biasanya digunakan untuk penelitian:

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada subjek penelitian (sijai.com, 2020). Menurut Sugiyono (2013:137) pengumpulan

data dapat dilakukan dengan melakukan proses wawancara apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden dengan jumlah responden yang sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan pada laporan tentang setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan diri sendiri atau *self-report*.

2. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung keadaan atau situasi dari subjek ataupun objek pada penelitian. Data hasil observasi bukan hanya dilihat dari subjek penelitian saja, tetapi ada banyak faktor yang harus diperhatikan. Bisa dikatakan observasi merupakan teknik penelitian yang sangat kompleks, karena tidak hanya terpaku pada satu fenomena saja (sijai.com, 2020). Sesuai dengan penuturan Sugiyono (2013:145) bila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar, maka dapat menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi.

3. Teknik Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data secara tertulis, yang berisikan pertanyaan atau pernyataan positif secara tertulis untuk diberikan kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien karena bisa mengetahui variabel apa yang akan diukur

dan mengetahui pasti apa yang bisa diharapkan dari para responden (Sugiyono, 2013:142).

4. Teknik Studi Pustaka

Teknik studi pustaka dapat dilakukan untuk melakukan analisis terhadap objek dan subjek permasalahan yang ingin diteliti. Data dalam penelitian studi pustaka diambil dari dokumen, arsip, atau buku-buku (sijai.com, 2020).

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, kuesioner, dan studi pustaka pada karyawan Rumah Makan Bebek dan Ayam Goreng X Cabang Bogor, karena subjek penelitian yang tidak terlalu besar sehingga subjek penelitiannya spesifik dan bisa menganalisis data dan fenomena yang akan diteliti dengan benar.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen atau media yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu (sijai.com, 2020):

1. Instrumen teknik observasi terdiri dari 2, yaitu *participan observation* yang terlibat dengan kegiatan sehari-hari subjek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian dan *non participan observation* yang tidak terlibat langsung dengan aktivitas subjek yang sedang diamati dan hanya sebagai pengamat independen.
2. Instrumen teknik kuesioner terdiri dari 2, yaitu kuesioner tertutup di mana para responden menjawab pertanyaan dengan pilihan jawaban yang sudah

disediakan dan kuesioner terbuka di mana para responden menjawab pertanyaan dengan jawaban sendiri (seperti pertanyaan uraian).

3. Instrumen teknik studi pustaka terdiri dari 2, yaitu dokumen primer yang ditulis oleh seseorang yang mengalami peristiwa secara langsung dan dokumen sekunder yang ditulis berdasarkan laporan, peristiwa, atau cerita orang lain.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen *participan observation*, kuesioner tertutup, dan dokumen primer pada Rumah Makan Bebek dan Ayam Goreng X Cabang Bogor. Penetapan skor diberikan kepada responden di dalam kuesioner. Pemberian skor terhadap butir-butir pertanyaan akan diukur menggunakan skala *likert*. Skala *likert* dalam penelitian digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi atau anggapan dari dalam diri seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena-fenomena yang ada (Sugiyono, 2013:93). Bobot yang digunakan untuk mengukur setiap jawaban yang digunakan dalam pernyataan adalah:

Tabel 3
Skala *Likert*

Pernyataan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas

Jika alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, maka instrumen-instrumen pada penelitian dapat dikatakan valid. Valid berarti instrumen-instrumen pada penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013:121). Cara menentukan validitas secara manual adalah menggunakan rumus korelasi *product moment* atau dikenal dengan korelasi *pearson* (ujistatistikhalal.com, 2020):

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$: Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$: Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$: Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$: Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

N : Jumlah responden uji coba

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas eksternal untuk mencari kesamaan, dengan cara membandingkan antara kriteria

yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan. Apabila instrumen penelitian mempunyai validitas eksternal yang tinggi maka hasil penelitian mempunyai validitas eksternal yang tinggi pula (Sugiyono, 2013:129). Untuk memudahkan perhitungan, peneliti tidak manual menggunakan rumus, tetapi menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini, bisa dilakukan melalui beberapa cara yaitu (spssindonesia.com, 2019):

- a. Membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} .
 - 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid.
 - 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan tidak valid.
- b. Membandingkan nilai Sig. (2-tailed) dengan probabilitas 0,05.
 - 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan *Pearson Correlation* bernilai positif, maka item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid.
 - 2) Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan *Pearson Correlation* bernilai negatif, maka item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan tidak valid.
 - 3) Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, kuesioner perlu diuji reliabilitasnya atau tingkat kepercayaannya agar kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Dalam analisis statistik pada penelitian, uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu kuesioner, sehingga kuesioner tersebut dapat diandalkan untuk mengukur variabel penelitian. Uji reliabilitas mengacu pada nilai *Cronbach's Alpha* yang hasil uji reliabilitasnya berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang telah ditentukan oleh para ahli (spssindonesia.com, 2019).

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas yang dicari

n : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 : Varians total

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh item pertanyaan dalam kuesioner penelitian. Dasar-dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Untuk memudahkan perhitungan, peneliti tidak manual menggunakan rumus, tetapi menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS).

3. Data Responden

Data responden pada penelitian ini menggunakan data seluruh karyawan di Rumah Makan Bebek dan Ayam Goreng X Cabang Bogor dari berbagai posisi atau jabatan. Karakteristik responden meliputi jenis kelamin (pria dan wanita), usia (dibawah 20 tahun sampai lebih dari 40 tahun), pendidikan terakhir (dibawah SMA/ sederajat, SMA/ sederajat, Diploma, dan Sarjana), serta masa kerja karyawan (dibawah 1 tahun sampai lebih dari 5 tahun).

4. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya (Sugiyono, 2013:147).

Statistik deskriptif lebih berhubungan dengan pengumpulan data dan peringkasan data, serta penyajian hasil peringkasan tersebut. Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan *mean* (rata-rata), minimum (nilai terendah), dan maksimum (nilai tertinggi) dengan menggunakan program SPSS.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, kemudian melakukan proses uji persyaratan atau uji asumsi analisis data yakni uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian normalitas peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal (spssindonesia.com, 2019).

Untuk memudahkan perhitungan, peneliti menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat)

antar variabel bebas atau independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi atau hubungan antara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada dan tidaknya gejala multikolinearitas dalam model regresi, maka dapat dilakukan beberapa cara, yaitu:

- 1) Melihat nilai korelasi antar variabel independen.
- 2) Melihat nilai *condition index* dan *eigenvalue*.
- 3) Melihat nilai *tolerance* dan *variance inflating factor* (VIF).

Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflating factor* (VIF) dengan menggunakan program SPSS. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Pedoman Keputusan Berdasarkan Nilai *Tolerance*
 - a) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
 - b) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- 2) Pedoman Keputusan Berdasarkan Nilai VIF
 - c) Jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
 - d) Jika nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Dari kedua dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas akan menghasilkan kesimpulan yang sama atau pengambilan keputusan tidak akan bertentangan (spssindonesia.com, 2019).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* (variasi) dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika *variance* dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Jika model regresi baik maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu cara mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi uji glejser dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai *absolute residual* namun tetap dengan menggunakan SPSS untuk mempermudah perhitungan.

Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

- 3) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi (spssindonesia.com, 2019).

6. Uji Korelasi

Analisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji korelasi *kendall's tau-b* dengan menggunakan SPSS. Uji korelasi *kendall's tau-b* digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel berskala ordinal atau bisa juga salah satu data berskala ordinal dan data yang lainnya berskala nominal maupun rasio. Dengan menggunakan uji korelasi *kendall's tau-b* tidak ada keharusan dan mewajibkan bahwa data penelitian harus berdistribusi normal dan hubungan yang terbentuk antar variabel harus linear.

Dasar pengambilan keputusan uji korelasi *kendall's tau-b* sebagai berikut:

- a. Melihat hubungan antar variabel dari nilai signifikansi (Sig.)

Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka hubungan antar variabel tidak signifikan atau dengan kata lain tidak ada hubungan antar variabel.

- b. Keeratan hubungan antar variabel dalam korelasi *Kendall's Tau-b*

Untuk mengetahui tingkat keeratan atau kekuatan hubungan antar variabel, maka harus lebih dulu mengetahui kriteria tingkat keeratan hubungan dalam analisis korelasi. Menurut Jonathan Sarwono (2015) kriteria keeratan hubungan (koefisien korelasi) antar variabel dalam analisis korelasi dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,00 – 0,25 maka hubungan antar variabel sangat lemah.
- 2) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,26 – 0,50 maka hubungan antar variabel cukup.
- 3) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,51 – 0,75 maka hubungan antar variabel kuat.
- 4) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,76 – 0,99 maka hubungan antar variabel sangat kuat.
- 5) Nilai koefisien korelasi sebesar 1,00 maka hubungan antar variabel sempurna.

c. Melihat arah hubungan antar variabel dalam analisis korelasi

Arah hubungan dilihat dari angka koefisien korelasi apakah hasilnya bernilai positif atau bernilai negatif (spssindonesia.com, 2019).

7. Uji Regresi

Uji regresi merupakan suatu metode untuk menguji ada atau tidak adanya pengaruh antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Analisis regresi linear *multiple* atau berganda untuk mencari pengaruh dua atau lebih variabel independen (variabel bebas/X) terhadap variabel dependen (variabel terikat/Y).

Uji regresi berganda dapat dilakukan jika uji asumsi klasik sudah terpenuhi, mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, dan heteroskedastisitas (spssindonesia.com, 2019). Pada penelitian ini, peneliti

tetap dengan menggunakan SPSS untuk mempermudah proses perhitungan.

8. Uji Hipotesis

Setelah melakukan analisis regresi linear berganda, selanjutnya melakukan serangkaian uji hipotesis sebagai berikut:

a. Uji t

Selanjutnya proses pemaknaan atau penafsiran dari hasil analisis melalui uji t. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (variabel bebas/X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat/Y).

Dasar pengambilan keputusan uji t dalam analisis regresi, yaitu:

1) Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.)

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.) < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dan hipotesis diterima.
- b) Jika nilai signifikansi (Sig.) > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dan hipotesis ditolak.

2) Berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dan hipotesis diterima.

- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dan hipotesis ditolak (spssindonesia.com).

Penelitian ini, peneliti tetap dengan menggunakan SPSS untuk mempermudah proses perhitungan.

b. Uji F

Berbeda dengan uji t yang menguji secara parsial, pada uji F ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X secara simultan (bersama-sama atau gabungan) terhadap variabel Y.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F terdapat 2 cara, yaitu:

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) dari output Anova
 - a) Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka hipotesis diterima.
 - b) Jika nilai Sig. $> 0,50$, maka hipotesis ditolak.
- 2) Berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}
 - a) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima.
 - b) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak (spssindonesia.com).

Pada penelitian ini, peneliti tetap dengan menggunakan SPSS untuk mempermudah proses perhitungan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi atau disimbolkan dengan R^2 adalah sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas (X)

terhadap variabel terikat (Y), yang berarti nilai koefisien determinasi berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y.

Besarnya nilai koefisien determinasi atau *R Square* umumnya berkisar 0 – 1. Jika *R Square* < 0, maka tidak ada pengaruh. Jika *R Square* > 0 atau mendekati 1, maka pengaruh tersebut semakin besar (spssindonesia.com). Pada penelitian ini, peneliti tetap dengan menggunakan SPSS untuk mempermudah proses perhitungan.